

5. SIMPULAN

Perancangan set ruang tamu dan properti *music box* dalam film *Derita Penunggu Rumah* dilakukan sebagai bentuk penerjemahan emosi batin pada karakter Nina melalui pendekatan *mise-en-scène*. Proses penciptaan ini menunjukkan bahwa setiap keputusan visual mulai dari tata ruang, warna, pencahayaan, hingga bentuk properti tidak hanya berfungsi untuk estetika saja, namun untuk menyampaikan makna psikologis yang mendalam. Ruang tamu yang didominasi oleh warna redup, pencahayaan yang minim, serta elemen seperti jendela yang tertutup dan lukisan yang miring, mencerminkan kesepian serta keterasingan yang dirasakan oleh Nina. Sementara itu, penempatan properti *music box* berfungsi sebagai simbol kenangan dan harapan yang menyimpan rasa antara keindahan dan kesedihan. Keduanya berpadu menjadi representasi visual dari konflik batin yang dialami oleh tokoh Nina.

Dari keseluruhan proses ini, dapat disimpulkan bahwa *production designer* memiliki peranan penting dalam membangun kedalaman makna emosional dalam sebuah film. Set dan properti juga berfungsi lebih dari sekadar pelengkap visual, melainkan membantu penonton untuk merasakan perasaan karakter Nina. Dengan *mise-en-scène* yang tepat, *production designer* mampu mewujudkan emosi ke dalam bentuk visual yang indah dan bermakna, sehingga menghadirkan hasil visual yang tidak hanya dapat dilihat, namun dapat dirasakan.